



PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA SWASTA BINA GUNA TANAH JAWA T.A 2025/2026

Marsena Ambarita¹, Sotarduga Sihombing², Susy Alestriani Sibagariang³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

e-mail correspondence: marsenaambarita69@gmail.com, sotarduga.sihombing85@gmail.com, susysibagariang@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 20-11-2025

Disetujui : 30-11-2025

Kata Kunci :

Lingkungan Sekolah; Motivasi Belajar; Hasil Belajar; Mata Pelajaran Ekonomi.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswakeselas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Swasta Bina Guna Tanah Jawa Tahun Ajaran 2025/2026. Masalah penelitian berawal dari rendahnya hasil belajar siswa, di mana 64% dari total 70 siswa memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 75. Rendahnya hasil belajar tersebut diduga disebabkan oleh kondisi lingkungan sekolah yang kurang mendukung proses pembelajaran dan rendahnya motivasi belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 70 orang, sekaligus dijadikan sampel penelitian dengan teknik sampling jenuh. Instrumen penelitian menggunakan angket tertutup dengan skala Likert untuk mengukur variabel lingkungan sekolah (X_1), motivasi belajar (X_2), dan hasil belajar (Y). Teknik analisis data meliputi uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji normalitas data, serta uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana dan berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, yang berarti semakin baik kondisi fisik, sosial, dan akademik sekolah, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai siswa; (2) motivasi belajar juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, menunjukkan bahwa siswa dengan motivasi tinggi memiliki semangat, ketekunan, dan keinginan lebih besar untuk meraih prestasi; dan (3) secara simultan, lingkungan sekolah dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Swasta Bina Guna Tanah Jawa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah yang kondusif serta motivasi belajar yang tinggi merupakan dua faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, pihak sekolah diharapkan dapat menciptakan suasana belajar



yang nyaman dan mendukung, sementara guru diharapkan mampu membangkitkan motivasi belajar siswa melalui metode pengajaran yang menarik dan interaktif.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 20-11-2025

Accepted : 30-11-2025

Keywords:

School Environment; Learning Motivation; Learning Outcomes; Economics Subject.

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the influence of the school environment and learning motivation on students' learning outcomes in Economics subject among grade XI students at SMA Swasta Bina Guna Tanah Jawa in the 2025/2026 academic year. The research problem emerged from the low learning outcomes, in which 64% of the total 70 students scored below the Minimum Mastery Criteria (KKTP) of 75. This low achievement is assumed to be caused by an unsupportive school environment and students' low learning motivation. This research employed a quantitative method with a descriptive approach. The population consisted of all grade XI students, totaling 70 individuals, who were also taken as the research sample using a saturated sampling technique. The research instruments were closed-ended questionnaires using a Likert scale to measure the variables of school environment (X_1), learning motivation (X_2), and learning outcomes (Y). Data analysis techniques included validity and reliability tests, normality tests, and hypothesis testing using simple and multiple linear regression analyses. The results of the study show that: (1) the school environment has a positive and significant effect on students' learning outcomes, indicating that a better physical, social, and academic environment contributes to improved academic achievement; (2) learning motivation has a positive and significant influence on learning outcomes, meaning that students with higher motivation tend to be more diligent, persistent, and goal-oriented in their studies; and (3) simultaneously, both the school environment and learning motivation significantly affect students' learning outcomes in the Economics subject. It can be concluded that a conducive school environment and strong learning motivation are crucial factors in improving students' academic performance. Therefore, schools are expected to create a supportive and comfortable learning atmosphere, while teachers should employ engaging and interactive teaching methods to foster students' learning motivation.

PENDAHULUAN

Pendidikan salah satu aspek penting dalam pengembangan sumber daya manusia, dimana hasil belajar siswa menjadi indikator utama keberhasilan proses pendidikan. Hasil belajar adalah perubahan yang menjadikan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya". Di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), membentuk pemahaman siswa tentang masyarakat, budaya, dan lingkungan sekolah. Namun hasil belajar di SMA Swasta Binaguna Tanah Jawa menunjukkan nilai rendah atau kurang maksimal dalam hasil belajar siswa, yang menimbulkan pertanyaan mengenai faktor-faktor yang



mempengaruhi pencapaian akademik siswa. Pendidikan yang ideal yang ditentukan oleh lingkungan sekolah siswa, merupakan bagian dari proses belajar yang menciptakan tujuan belajar. Lingkungan belajar di sekolah mempunyai dampak yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran siswa. Faktor-faktor seperti fasilitas, dukungan guru, dan suasana ruang kelas dapat mempengaruhi sejauh mana siswa dapat menguasai materi pembelajaran ekonomi. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar, oleh karena itu siswa diharuskan memiliki motivasi belajar tersebut. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung untuk selalu berusaha mencapai apa yang diinginkan walaupun mengalami hambatan dan kesulitan dalam meraihnya.

Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga besarnya motivasi akan semakin besar kesuksesan belajarnya, siswa yang memiliki motivasi belajar adalah siswa yang giat berusaha, tampak gigih dan tidak mau menyerah, giat membaca buku-buku untuk meningkatkan hasil belajar dan untuk memecahkan masalahnya, sebaliknya siswa yang motivasi belajarnya lemah tampak acuh tak acuh dan mudah putus asa, perhatian tidak tertuju pada pembelajaran, suka mengganggu di kelas sehingga banyak mengalami kesulitan belajar, Minat dan perhatian terhadap pelajaran, Ketekunan dan usaha dalam belajar, dan Kebutuhan untuk berprestasi. Menurut Astuti. W, (2021) Motivasi belajar merupakan sesuatu yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan siswa dalam belajar. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa merupakan lingkungan sekolah dan motivasi belajar yang ada pada diri siswa. Keberhasilan proses pembelajaran tentunya akan mempengaruhi faktor baik dari lingkungan sekolah, yaitu Kondisi fisik sekolah fasilitas belajar, kebersihan, kenyamanan ruang kelas dan sarana dan prasarana, Suasana sosial sekolah hubungan siswa-guru, Akademik dukungan guru, suasana belajar, disiplin belajar. Menurut Ridho, (2023) lingkungan sekolah dan motivasi belajar yang berpengaruh terhadap hasil belajar, maka orangtua disarankan untuk mampu menciptakan lingkungan sekolah anak dalam belajar. Sekolah juga diharapkan mampu memberikan siswa suasana belajar yang kondusif yang mendukung kegiatan belajar mengajar menjadi lebih baik. Bagi siswa, hendaknya siswa selalu meningkatkan motivasi dan disiplin seperti keinginan untuk terus maju serta belajar rutin setiap hari. Menurut Bahri, (2020) Lingkungan Sekolah adalah kondisi dan segala fasilitas yang digunakan untuk kegiatan sehari-hari dan motivasi belajar adalah dorongan internal maupun eksternal dalam diri seseorang yang menimbulkan semangat dan keinginan untuk melakukan kegiatan belajar, sehingga seseorang terdorong untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut para ahli yang diatas dapat disimpulkan adalah lingkungan sekolah dan motivasi belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa.

Dengan mempertimbangkan pentingnya kedua faktor ini, yaitu lingkungan sekolah dan motivasi belajar penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh keduanya terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi di kelas XI SMA Swasta Binaguna Tanah Jawa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, serta memberikan rekomendasi bagi guru dan pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan terhadap 70 orang pada kelas XI SMA Swasta Binaguna Tanah Jawa pada observasi kepada 70 responden di kelas XI/1-XI/3. Nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dari hasil Ujian Akhir Semester (UAS) yang diambil secara menyeluruh kelas XI SMA pada hasil belajar siswa yaitu Nilai Akhir Semester masing-masing siswa. Berikut ini peneliti menyajikan daftar Nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) Akhir Semester Di SMA Swasta Binaguna Tanah Jawa.

Tabel 1. Daftar Nilai Ujian Akhir Semester (UAS) Pada Mata Pelajaran Ekonomi

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai < 75 KKTP	Nilai > 75 KKTP
XI-1	22 Orang	14 Orang	8 Orang
XI-2	24 Orang	14 Orang	10 Orang
XI-3	24 Orang	17 Orang	7 Orang
Jumlah	70 Orang	45 Orang	25 Orang
Presentase (100%)	100 %	64 %	36 %



Berdasarkan hasil tabel di atas, terlihat bahwa hasil Ujian Akhir Semester (UAS) Mata pelajaran Ekonomi kelas XI Tahun ajaran 2024/2025 semester genap tidak sesuai dengan harapan guru. Kenyataannya menunjukkan bahwa presentase siswa yang mendapatkan nilai rendah sebanyak 45 Orang jauh lebih besar dibandingkan dengan yang mendapatkan nilai yang tinggi. Dari keseluruhan kelas XI yang berjumlah 25 Orang, terdapat jumlah siswa yang tuntas sebanyak 25 orang dengan presentase 36 %, dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 45 orang dengan presentase 64 %. Sementara berdasarkan standar yang diharapkan guru mata pelajaran ekonomi, minimal 85% siswa yang seharusnya memperoleh nilai yang tuntas. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar dikelas XI masih banyak siswa yang mendapatkan hasil belajar dibawah nilai < 75 KKTP.

Pada permasalahan yang terjadi di SMA Swasta Binaguna Tanah Jawa bahwa hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi tahun ajaran 2024/2025 masih belum maksimal dikarenakan lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi kenyamanan, keamanan, dan efektivitas proses pembelajaran siswa. Lingkungan sekolah diukur melalui : Metode Mengajar, Kurikulum, Relasi antar siswa dengan guru, Alat Pelajaran, Disiplin belajar. Motivasi belajar dari dorongan internal atau eksternal yang menimbulkan semangat dan ketekunan dalam kegiatan belajar siswa. Motivasi belajar diukur melalui: Adanya hasrat dan keinginan berhasil, Adanya dorongan dan kebutuhan belajar, Adanya harapan dan cita-cita masa depan, Adanya penghargaan dalam belajar Adanya penguatan belajar dan Hasil belajar siswa belum optimal karena masih rendahnya nilai siswa dari Nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) Akhir Semester yang diambil secara menyeluruh kelas XI SMA pada hasil belajar siswa yaitu Nilai Akhir masing-masing siswa. Dengan memperhatikan latar belakang masalah, maka peneliti dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Kelas XI Di SMA Swasta Binaguna Tanah Jawa.

METODE

Berdasarkan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2019) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berdasarkan pada filsafat, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu metode penelitian yang menggambarkan keadaan yang terjadi secara akurat terkait fakta-fakta, sifat-sifat, dan hubungan antar keadaan yang diteliti. Berdasarkan populasi dalam penelitian ini berjumlah 70 siswa, karena jumlah populasi kurang dari 100, maka teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel sehingga jumlah sampel adalah 70 siswa. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, kuesioner (Angket), observasi (Pengamatan) dan gabungan ketiganya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian yaitu:

1. Observasi
2. Dokumentasi
3. Kuesioner

Dalam penelitian kuantitatif ini, peneliti menggunakan instrument penelitian berupa angket tertutup yang digunakan untuk skala *Liket* ini peneliti ingin mengetahui Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar untuk Hasil Belajar dilihat dari nilai hasil Ujian Bulanan (Formatif) semester ganjil tahun 2025/2026. Uji coba instrumen penelitian bertujuan untuk mendapatkan Hasil Nilai Belajar Ekonomi yang benar dapat menjangkau data yang lebih akurat agar kesimpulannya diambil sesuai dengan kenyataan. Sugiyono, (2020; 175) valid merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui valid atau tidak setiap butir instrumen dapat diketahui kolerasinya antara skor dari setiap butir dengan skor totalnya. Peneliti dalam mencari nilai kolerasi menggunakan metode kolerasi yang digunakan untuk menguji validitas dengan kolerasi pearson product moment dengan menggunakan rumus rumus menurut Sugiyono, (2020) sebagai berikut:



$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{(\sum X^2 - (\sum X)^2)(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

(Sumber: Sugiyono, 2020)

Rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah rumus Cronbach`s Alpha dalam Sugiyono, (2020:187), yaitu:

Rumus uji realibitas :

$$r_{ac} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum}{dx} \right]$$

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data berasal dari populasi sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{f_o - fh}{Fh}$$

Uji-T atau pengujian secara parsial digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh atau hubungan antara variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi dependen. Salah cara untuk melakukan uji t (parsial) adalah membandingkan nilai statistik dengan t-tabel.

Dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{1-R^2}$$

Uji F menurut Sugiyono, (2019:) digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan signifikan secara bersama-sama atau simultan variabel independen terhadap variabel dependen.

$$F = \frac{r^2/k}{(1-r^2)/(n-k-1)}$$

Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah dukungan orang tua dan minat belajar, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa. Menurut Sugiyono (2019), regresi linear sederhana memiliki bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dalam menguji hipotesis penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Alat pengukuran hipotesis yang akan dilakukan pada penelitian ini menggunakan dengan pengolahan data manual. Pada regresi linear berganda pada penelitian ini terdapat 2 variabel bebas dan satu variabel terikat, variabel bebas pada penelitian ini adalah Lingkungan Sekolah (X_1), Motivasi Belajar (X_2) yang berkaitan dengan variabel terikat (Y) yaitu Hasil Belajar

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah kuisioner/angket yang terdiri dari 25 butir pernyataan pada variabel lingkungan sekolah dan 25 butir pernyataan dan 25 butir pernyataan pada variabel motivasi belajar. Instrumen diuji coba kepada siswa kelas XI di SMA Swasta Bina Guna Tanah Jawa. Perhitungan rumus uji validitas dan ini reliabilitas dibantu dengan aplikasi Microsoft Excel. Kriteria uji yang digunakan adalah: Apabila rhitung > r tabel (pada taraf signifikan 5%), maka dapat dikatakan item pernyataan valid. Sebaliknya, apabila rhitung < r tabel (pada taraf signifikan 5%) maka dapat dikatakan item pernyataan tidak valid. Nilai r tabel pada taraf signifikan 0,05 adalah sebesar 0,361. Menentukan r tabel adalah $df = N - 2$, jadi jumlah responden sebanyak 30 siswa - 2 = 28. Maka selanjutnya, kita melihat pada tabel r tabel $N = 30$ dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai r tabel sebesar 0,361.

Tabel 1. Validitas Lingkungan Sekolah (X1)

Pernyataan	$\sum X$	$\sum X^2$	$\sum XY$	R Hitung	R tabel	Status
1	128	564	9776	0,663	0,361	Valid



2	125	537	9620	0,392	0,361	Valid
3	132	600	10123	0,631	0,361	Valid
4	76	340	5870	0,380	0,361	Valid
5	90	306	6880	0,397	0,361	Valid
6	127	561	9735	0,458	0,361	Valid
7	127	579	9821	0,377	0,361	Valid
8	108	432	8224	0,552	0,361	Valid
9	72	208	5767	0,469	0,361	Valid
10.	61	141	4665	0,604	0,361	Valid
11	118	492	9041	0,676	0,361	Valid
12	124	528	9522	0,640	0,361	Valid
13	118	530	9068	0,537	0,361	Valid
14	89	301	6885	0,530	0,361	Valid
15	109	455	178007	0,389	0,361	Valid
16	138	654	10581	0,412	0,361	Valid
17	101	391	7731	0,759	0,361	Valid
18	121	525	9302	0,537	0,361	Valid
19	73	233	5522	0,446	0,361	Valid
20	89	309	6844	0,542	0,361	Valid
21	128	570	9850	0,541	0,361	Valid
22	119	507	9132	0,374	0,361	Valid
23	124	542	9505	0,657	0,361	Valid
24	95	351	7344	0,403	0,361	Valid
25	56	144	4210	0,409	0,361	Valid

Berdasarkan perhitungan diatas menunjukkan seluruh butir pernyataan lingkungan sekolah (X1) valid. Dengan demikian peneliti menggunakan seluruh butir pernyataan untuk penelitian.

Tabel 2. Validitas Motivasi Belajar (X2)

Pernyataan	$\sum X$	$\sum X^2$	$\sum XY$	R Hitung	R tabel	Status
1	108	442	82554	0,398	0,361	Valid
2	1094	429	8317	0,725	0,361	Valid
3	130	584	9938	0,792	0,361	Valid
4	61	159	4624	0,368	0,361	Valid
5	69	197	5341	0,421	0,361	Valid
6	104	428	7963	0,611	0,361	Valid
7	119	513	9151	0,553	0,361	Valid
8	116	490	8962	0,684	0,361	Valid
9	133	633	10125	0,853	0,361	Valid
10.	64	170	4902	0,408	0,361	Valid
11	118	492	9035	0,744	0,361	Valid
12	106	420	8115	0,718	0,361	Valid
13	92	336	6393	0,701	0,361	Valid
14	68	192	5247	0,399	0,361	Valid
15	58	144	4512	0,394	0,361	Valid
16	120	510	9125	0,630	0,361	Valid
17	111	449	8471	0,453	0,361	Valid
18	108	434	8219	0,535	0,361	Valid
19	90	318	6781	0,393	0,361	Valid
20	49	99	3734	0,428	0,361	Valid
21	91	323	6866	0,550	0,361	Valid
22	122	524	9316	0,523	0,361	Valid
23	118	504	9100	0,469	0,361	Valid
24	86	280	6559	0,385	0,361	Valid
25	78	234	6011	0,454	0,361	Valid

Berdasarkan perhitungan manual diatas menunjukkan seluruh butir pernyataan motivasi belajar (X2) valid yang berada pada lampiran 7 halaman 107 Dengan demikian peneliti menggunakan seluruh butir pernyataan untuk penelitian. Setelah dilakukan uji validitas soal, selanjutnya butir soal diuji



reliabilitasnya. Tujuan dari pengujian reliabilitas yaitu untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Dalam penelitian ini perhitungan reliabilitas menggunakan excel versi 22. Adapun hasil dari pengujian reliabilitas soal dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini. Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha > 0,6 namun jika nilai Cronbach Alpha < 0,093 maka dikatakan tidak reliabel. Adapun hasil uji reliabilitas pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3 Uji Reabilitas Lingkungan Sekolah (X1)

Hasil Uji Reliabilitas Cronbach Alpha		
Nilai Acuan	Nilai Cronbach Alpha	kesimpulan
0,093	0,762	reliabel

Tabel 4. Uji Reabilitas Motivasi Belajar (X2)

Hasil Uji Reliabilitas Cronbach Alpha		
Nilai Acuan	Nilai Cronbach Alpha	kesimpulan
0,093	0,583	reliabel

Berdasarkan uji reliabilitas di atas, diperoleh hasil uji reliabilitas dengan koefisien 0,762 dan 0,583 sehingga termasuk dalam tingkat reliabilitas dengan kriteria $\geq 0,093$. Sehingga dari hasil perhitungan reliabilitas Lingkungan sekolah dan Motivasi belajar dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan reliabel.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data. Dalam Penelitian ini untuk menguji normalitas digunakan uji chi kuadrat. Kriteria pengujian adalah data berdistribusi normal jika chi kuadrat hitung lebih kecil dari chi kuadrat r tabel. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai lingkungan sekolah memiliki data yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas menunjukkan nilai X2 hitung = 35,177 dan nilai X2 tabel = 25,582 dengan taraf 5% sehingga X2 hitung < X2 tabel.

Pengujian Hipotesis

Pngujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus-rumus statistik yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, diperoleh hasil sebagai berikut:

Regresi Linear Sederhana Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2} \qquad b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(5658)(447128) - (5577)(\sum 451080)}{70 \sum (449693) - \sum (5577)^2} \qquad b = \frac{70(451080) - (5577)(5658)}{70 \sum (449693) - \sum (5577)^2}$$

$$a = \frac{2,529,849,264 - 2,515,673,160}{-2,145,726,520} \qquad b = \frac{31,575,600 - 31,554,666}{31,478,510 - 31,102,929}$$

$$a = \frac{14,177,064}{375,581} \qquad b = \frac{20,934}{375,581}$$

$$a = 37,74 \qquad b = 0,557$$

Dari perhitungan a dan b tersebut dapat dituliskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 37.74 + 0.557 X^1$$

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 19 halaman 154. Dengan demikian persamaan



regresi linier sederhana mengenai Lingkungan Sekolah terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI di SMA Swasta Bina Guna Tanah Jawa berarti jika Lingkungan Sekolah mempunyai skor maka diperkirakan skor hasil belajar siswa adalah $Y = 37.74 + 0.557 X^1 = 68,37$ artinya apabila lingkungan sekolah semakin tinggi maka hasil belajarnya semakin tinggi. Skor- skor lainnya dapat dihitung dengan jalan yang sama untuk tiap skor X1 yang berikan.

Dari perhitungan a dan b tersebut dapat dituliskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 72,321 + 0,056 X_2$$

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 20 halaman 156. Dengan demikian persamaan regresi linier sederhana mengenai motivasi belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI di SMA Swasta Bina Guna Tanah Jawa. Ini berarti motivasi belajar mempunyai skor maka diperkirakan skor hasil belajar siswa adalah $Y = Y = 72,321 + 0,056 X_2 (75) = 66,986$ artinya apabila Lingkungan Sekolah semakin tinggi maka hasil belajarnya semakin tinggi. Skor-skor lainnya dapat dihitung dengan jalan yang sama untuk tiap skor X2 yang diberikan.

Uji Regresi Linier Berganda

Tujuan analisis regresi linier berganda dilakukan adalah untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Selanjutnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen diuji dengan tingkat kepercayaan (confidence interval) 95% atau . Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dari perhitungan pada lampiran diperoleh $a = 0,601$ $b_1 = 0,929$ $b_2 = 0,842$ Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 22 halaman 162. Dengan demikian maka persamaan linier berganda sebagai berikut: $Y = 1,771 + 0,929 X_1 + 0,842 X_2$

Yang berarti jika seorang siswa memiliki skor lingkungan sekolah (77) dan motivasi belajar (75) maka dapat kita perkirakan skor hasil belajar siswa (Y) adalah $Y = 1,771 + 0,929(77) + 0,842(75) = 156,543$

Yang lainnya dapat dihitung dengan jalan yang sama setiap skor X1 dan X2 yang diberikan. Jadi jika semakin tinggi skor X1 dan X2 maka akan semakin tinggi hasil belajarnya.

4.2.3.3 Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan dari variabel bebas dan terikat. Uji t dalam penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang digunakan diterima atau ditolak, dengan tingkat kepercayaan 95% atau Maka selanjutnya, kita melihat pada tabel ttabel N= 70 dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai rtabel sebesar 0,235 Distribusi Nilai r tabel signifikan berada pada lampiran 23 halaman 163. Untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen, maka dilakukan uji t berikut:

$$R_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(n(\sum X^2) - (\sum X)^2)][(n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)]}}$$

$$R_{xy} = \frac{70(4210) - (56)(2299)}{\sqrt{[70(144) - (2299)^2][70(178007) - (2299)^2]}}$$

$$R_{xy} = \frac{(294.700) - (126.774)}{\sqrt{[(10.080) - (4.320)][(12.460.490) - (5.285.401)]}}$$

$$R_{xy} = \frac{1.526}{\sqrt{[(5.760)][(7.175.089)]}}$$

$$R_{xy} = \frac{1.526}{41.328.512.640}$$

$$R_{xy} = 0,269(\text{Valid})$$

Maka t hitungnya sebagai berikut:

$$T = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,269\sqrt{70-2}}{\sqrt{1-0,269^2}}$$



$$t = \frac{0,269\sqrt{68}}{1-0,731}$$
$$t = \frac{0,269\sqrt{68}}{\sqrt{0,09}}$$
$$t = \frac{0,269(4,624)}{0,269}$$
$$t = \frac{1,450}{0,269} = 5,390$$

Dari hasil perhitungan diatas, diketahui thitung sebesar 5,390 ttabel 1,995. Maka thitung > ttabel , artinya Ho ditolak dan Ha diterima Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar (Y). Dari hasil perhitungan diatas, diketahui thitung sebesar 7,652 ttabel 1,995. Maka thitung > ttabel , artinya Ho ditolak dan Ha diterima Dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah (X1) motivasi belajar (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar (Y).

Uji f (Simultan)

Uji f dilakukan mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Dalam hal ini Fhitung dibandingkan dengan Ftabel dengan syarat, apabila Fhitung > Ftabel maka Ho ditolak Ha diterima. Sebaliknya apabila Fhitung < Ftabel maka Ho diterima Ha ditolak. Ftabel adalah terlebih dahulu mencari nilai untuk pembilang (N1) dengan rumus: $df(N1) = k-1$ dan untuk penyebut (N2) yaitu : $df(N2) = n-k$. Jadi untuk N1 yaitu = $3-1=2$ dan untuk N2= $70-3=67$. Maka selanjutnya, kita melihat pada tabel ftabel df untuk pembilang (N1) =2 dan df untuk penyebut (N2)= 67 dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai ftabel sebesar 3,10. Mengetahui apakah variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen, maka dilakukan melalui distribusi sampling F dengan rumus:

$$F = \frac{JK(reg)/k}{JK-(n-3)}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, nilai Fhitung (164) > nilai Ftabel (13,07). Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian menolak Ho dan menerima Ha. Dengan demikian secara bersama-sama, lingkungan sekolah dan motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA swasta Bina Guna Tanah Jawa, dengan pengaruh yang signifikan. Ini memberi arti hipotesis yang menyatakan bahwa kondisi sosial dan minat belajar siswa berpengaruh secara serempak terhadap variabel hasil belajar kelas XI SMA swasta Bina Guna Tanah Jawa.

Pembahasan

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan, maka proses penelitian memperlihatkan temuan penelitian. Dari deskripsi data hasil penelitian, diperoleh data sebagai berikut: Untuk melihat apakah ada hubungan antara variabel Y data X1 dan X2 membedakan berdasarkan persamaan regresi linier multipel dengan persamaan $Y = 0,652 + 0,410X1 + 0,480X2$ Sedangkan untuk melihat besarnya pengaruh antar variabel tersebut dapat diketahui dari uji korelasi sederhana yang dinyatakan dengan R. Hasil uji hipotesis adalah:

1. Ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI Ekonomi di SMA Swasta Tanah Jawa T.A 2025/2026. Hal ini berarti jika lingkungan sekolah adalah cukup maka hasil belajar siswa cukup dan sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 0,269 yang berarti berpengaruh dengan lingkungan sekolah adalah tinggi.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI Ekonomi di SMA Swasta Tanah Jawa T.A 2025/2026 Hal ini berarti jika motivasi belajar adalah



cukup maka hasil belajar siswa cukup dan sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 0,427 yang berarti berpengaruh dengan motivasi belajar adalah tinggi.

3. Ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI Ekonomi di SMA Swasta Tanah Jawa T.A 2025/2026. Hal ini berarti jika lingkungan sekolah dan motivasi belajar adalah cukup maka hasil belajar siswa cukup dan sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 1,67 yang berarti berpengaruh dengan lingkungan sekolah dan motivasi belajar adalah tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah diuraikan di atas pada rumusan masalah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI Ekonomi di SMA Swasta Tanah Jawa T.A 2025/2026. Hal ini berarti jika lingkungan sekolah adalah cukup maka hasil belajar siswa cukup dan sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 0,269 yang berarti berpengaruh dengan lingkungan sekolah adalah tinggi.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI Ekonomi di SMA Swasta Tanah Jawa T.A 2025/2026. Hal ini berarti jika motivasi belajar adalah cukup maka hasil belajar siswa cukup dan sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 0,427 yang berarti berpengaruh dengan motivasi belajar adalah tinggi.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI Ekonomi di SMA Swasta Tanah Jawa T.A 2025/2026. Hal ini berarti jika lingkungan sekolah dan motivasi belajar adalah cukup maka hasil belajar siswa cukup dan sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 1,67 yang berarti berpengaruh dengan lingkungan sekolah dan motivasi belajar adalah tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, Guru-Guru dan staf pegawai SMA Swasta Tanah Jawa yang telah berkontribusi terhadap terlaksananya kegiatan penelitian ini dengan baik.

REFERENSI

- Alawiyah, T., Supriatna, E., & Yuliani, W. 2019. Pengaruh motivasi intrinsik dan kesadaran metakognitif terhadap prestasi akademik siswa. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, and Research*, 3(02), 91-98.
- Annaria Br Harianja, Tumpal Manahara Siahaan, Sotarduga Sihombing (2023) Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS, *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Astuti, W. 2021. Pengaruh Pemberian Insentif Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Sarana Inti Persada Jakarta Selatan. *Jurnal Semarak*, 4(3), 22-29.
- Bahri, Syaiful. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta002E
- Djabba, R., & Ilmi, N. 2022. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Publikasi Pendidikan*, 12(3),
- Djaali. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara, hal 99.
- H. Rizal, S. Adhy, and PW Wirawan. 2014. Perancangan Dan Pembuatan Mobile Learning Interaktif Berbasis Android Dengan Metode Personal Extreme Programming. *Journal of Informatics and Technology*, vol. 2, No 3, hal. 103-112, September 2014.
- Jeremia Purba, Anggun T. I. Sinaga, Susy A. Sibagariang (2024) Lingkungan Sekolah Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips *Jurnal: Ilmu Kependidikan*.
- Janah, Risa Falihahtul. (2021). Hubungan antara kecerdasan Emosional dan Hasil Belajar Siswa kelas XI Pada Mata Pelajaran IPA. Diss. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.



- Novita Sari, Susy Alestriani Sibagariang, Leo Fernando Simatupang. 2022. Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS. *Jurnal: Pendidikan dan Pembelajaran*
- Mumpuniarti. 2012. Pembelajaran Nilai Keberagaman Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar Inklusi. *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 2 Nomor 3, Oktober 2012, 248-257
- Sukmadinata, N.S. (2009). *Pengembangan Kurikulum : Teori dan Pratik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 164.
- _____, N.S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 164.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 65-69.
- Oemar Hamalik. 2010. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Panjaitan, Sonjaya; Sianipar, Herlina; Siahaan Tumpal. (2024). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Pematangsiantar T.A 2024/2025. *Jurnal: Ilmiah Nusantara*. Vol.1, No.6.
- Ridho, MA 2023. Pengaruh Lingkungan Terhadap Motivasi Belajar Dan Dampaknya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Audio Video Smk Muh. Kutowinangun Kebumen.
- Sadirman, A. M. (2020). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 94-95.
- Safitri, A., & Darmawati, T. 2020. Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Pengembangan Karir Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada PT. Remco Palembang. *Jurnal Manivestasi*, 2(1).
- Sahara, N. 2021. Peran Guru sebagai: Motivator untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa. 20, 1–8.
- Soedomo, Hadi. 2003. *Pendidikan (Suatu Pengantar)*. (Surakarta: Sebelas Maret University Press Surakarta, 2003), 284
- Sudjana, Nana. (2018). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*.
- Sugiyono. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- _____. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (M.Dr. Ir.Sutopo, S.Pd (ed); ke2 ed)
- Suwarno. 2011. *Pengantar Umum Pendidikan*. Jakarta: Alfabeta.
- _____. (2011). *Pengantar Umum Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. (2019). *Lingkungan Belajar yang Kondusif di Sekolah Menengah Atas*. Yogyakarta: Penerbit Pendidikan Cemerlang.
- _____. (2019). *Pendidikan dan Lingkungan Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 35.
- _____. (2019). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 37.
- _____. (2019). *Pendidikan dan Lingkungan Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2019). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 37.
- Umniah. 2018. Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas Xi Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
- Wicaksana, A., & Rachman, T. 2018. BAB II Kajian Teoritis Reward. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27.
- Winkel, (2020). *Psikologi Pengajaran dan Pembelajaran*. Jakarta :Gramedia.